

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Perubahan E-KTP Tunggu Peraturan Presiden

Grogol Petamburan, Warta Kota

Salah satu yang paling menjadi sorotan masyarakat setelah Jakarta menjadi daerah khusus adalah terkait kartu identitas kependudukan.

Berubahnya Jakarta menjadi Daerah Khusus Jakarta (DKJ) akan otomatis mengubah status kependudukan seseorang, meskipun mereka sudah bertahun-tahun tinggal di Jakarta.

Terkait perubahan identitas kependudukan itu, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Jakarta, Budi Awaludin, menyampaikan bahwa proses perubahan E-KTP DKI Jakarta menjadi DKJ akan dilakukan secara bertahap.

Hal itu dilakukan mengingat jumlah penduduk Jakarta yang begitu banyak, yakni 8,3 juta jiwa. Sementara blangko yang tersedia sangatlah terbatas. Oleh karena itu, Budi menargetkan perubahan E-KTP itu berlangsung selama tiga tahun, setelah keluarnya keputusan presiden terkait aturan main DKJ.

"Berarti harus ada perubahan di dalam KTP dan masyarakat yang saat ini memiliki KTP DKI, itu harus berubah menjadi DKJ," kata Budi, Selasa (30/4/2024). Pada tahun ini, lanjut Budi, pihaknya menyiapkan sekira 2 sampai 3 juta blangko E-KTP DKJ untuk masyarakat di Jakarta.

Adapun untuk mengatasi masalah kekurangan blangko, lanjut Budi, pihaknya menerapkan strategi tahapan berlapis bagi masyarakat yang hendak mengurus E-KTP DKJ.

"Kami utamakan saat ini pertama mereka yang sedang melakukan pelayanan di loket-toket pelayanan kami, di saat mereka melakukan update (pembaruan) data yang nantinya akan mengubah KTP-nya, itu nanti pasti sudah mengubah dari DKI ke DKJ," ungkap Budi.

Kedua, lanjut dia, pihaknya akan memprioritaskan pemilihan pemula yang akan melakukan perekaman E-KTP untuk mengikuti pemilihan kepala daerah (Pilkada). "Di saat mereka mau perekaman, di saat sudah disahkan

Kepres, maka mereka akan mendapatkan KTP DKJ," jelas Budi.

Budi mengatakan, tidak ada kesulitan yang dirasakan pihaknya dalam mengurus perubahan KTP DKI menjadi DKJ. Pasalnya, perubahan itu tidak merubah identitas atau nomor induk kependudukan (NIK) warga. Melainkan, hanya mengubah kop pada blangko E-KTP.

"Saat ini dua sampai tiga juta (blangko disiapkan), tahun depan juga sama dua sampai 3 juta, bertahap. Jadi tinggal menunggu Keputusan Presiden terkait aturan main DKJ tersebut," ujar Budi.

Setelah aturan itu dimuat, maka pihaknya langsung bekerja untuk memasifkan perubahan KTP di wilayah Jakarta. "Diharapkan sesuai dengan domisili (pengurusannya), kalau enggak sesuai, maka bisa mengurus di Kantor Suku Dinas Dukcapil di wilayah atau ke Dinas Dukcapil DKI Jakarta," katanya. (m40/m26)